

**PEMBENTUKAN KIAT BELAJAR YANG BERKUALITAS
MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DI WILAYAH DESA
KEDUNGRAWAN, SIDOARJO**

**Maria Min, Marina Setia, Riswanda Putri, Tarisa Ramandha Putri,
Elvira Rossa Zaffarina, Akhmad Osama Al Zaim**
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia
E-mail: setiagage@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah implementasi konkret dari tugas dosen dan mahasiswa dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam hal pelayanan kepada masyarakat. Melalui upaya pengabdian kepada penduduk desa Kedungrawan, terjadi sinergi antara perguruan tinggi dan komunitas, yang mencerminkan demokrasi pengetahuan. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada warga setempat mengenai pentingnya pendidikan, yang pada gilirannya membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan tingkat pendidikan nasional. Metode yang digunakan melibatkan observasi dan pendampingan. Beberapa bentuk kegiatan melibatkan mengajar les, memberikan pelajaran CALISTUNG, berpartisipasi dalam gotong royong, dan menerapkan pendekatan pembelajaran bermain sambil belajar. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memberikan suasana belajar yang santai dan tanpa tekanan kepada siswa, yang sesuai dengan karakteristik anak-anak usia SD yang lebih suka belajar sambil bermain. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di Balai Desa Kedungrawan, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, setiap hari Selasa dan Jumat pukul 18.00 WIB. Program ini diikuti oleh siswa Sekolah Dasar dari kelas 1 hingga kelas 6. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami perkalian, pembagian, dan kosa kata dalam bahasa Inggris setelah mengikuti pendampingan selama 8 pertemuan.

Abstract

Community Service Learning (CSL), also known as Kuliah Kerja Nyata (KKN), is a tangible manifestation of the responsibilities of both faculty and students in carrying out the Three Pillars of Higher Education, especially in terms of community engagement. Through dedicated efforts to serve the residents of Kedungrawan village, a synergy is created between higher education institutions and the community, reflecting the democracy of knowledge. The primary objective of this service is to impart an understanding of the importance of education to the local population, ultimately aiding the government's efforts to enhance the national education standards. The methods employed include observation and mentoring. Various activities involve teaching, providing CALISTUNG lessons, participating in community work, and applying a playful learning approach. The choice of this method aims to create a relaxed and pressure-free learning environment for students, aligning with the characteristics of elementary school-aged children who prefer to learn through play. These tutoring activities take place at the Kedungrawan Village Hall, Krembung District, Sidoarjo Regency, East Java, every Tuesday and Friday at 6:00 PM. The program is open to elementary school students from grades 1 to 6. The results of this community service demonstrate an improvement in students' abilities to understand multiplication, division, and English vocabulary after participating in eight sessions of mentoring.

Kata kunci: *Bimbingan belajar, pendidikan, pengabdian masyarakat*

1. PENDAHULUAN

Bimbingan belajar adalah proses yang membantu siswa di sekolah dan di rumah. Pendidikan memegang peranan sentral dalam menentukan pembangunan suatu negara (Ansel & Pawe, 2021). Bimbingan belajar adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan belajar siswa dan mengatasi potensi kesulitan belajar yang mungkin dihadapi siswa, untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Lubis, 2020). Penting untuk diingat bahwa setiap siswa memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda untuk memahami dan berhasil secara akademis..

Belajar merupakan upaya individu untuk mengubah perilakunya sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya (Daryanto,2020). Berbicara mengenai pembelajaran di kelas, terkadang kita menghadapi tantangan, baik dari segi metode mengajar guru maupun pengalaman belajar siswa. Tantangan ini menjawab kondisi spesifik yang dapat menghambat kemajuan pembelajaran di kelas. Setelah menyadari betapa pentingnya pendidikan dalam konteks meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat melalui budaya membaca, serta mengembangkan kesadaran mengenai makna yang terkandung dalam membaca, merangsang minat anak-anak terhadap warisan sosial dan budaya Indonesia, dan mengakui pentingnya validitas suatu lembaga pendidikan, maka diperlukan langkah-langkah untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Tujuannya adalah menciptakan pendidikan yang mampu mengembangkan kapasitas intelektual dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Dan untuk membantu siswa melakukan penyesuaian yang efektif dalam konteks pembelajaran, sehingga setiap individu dapat mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai kemampuannya (Lisdawati, 2020). Bimbingan belajar memiliki tujuan yang terfokus dan lebih luas. Tujuan yang lebih luas adalah agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga mencapai tingkat belajar yang maksimal. Sedangkan tujuan yang lebih spesifik antara lain:

- 1) Membantu siswa dalam membuat rencana belajar.
- 2) Mengaktifkan potensi siswa semaksimal mungkin.
- 3) Membantu siswa beradaptasi dengan lingkungannya.
- 4) Membimbing siswa mengatasi kendala yang ditemuinya.

2. METODE PELAKSANAAN

a. Lokasi Pengabdian

Penelitian kali ini dilakukan di Kecamatan Krembung yang memiliki berbagai sarana pendidikan mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Fokus penelitian ini berada tepat di Desa Kedungrawan untuk sasaran kegiatan pembelajaran tersebut adalah siswa sekolah dasar yang berada di Desa Kedungrawan yaitu SDN Kedungrawan I dan SDN Kedungrawan II.

b. Subjek Pengabdian

Terlihat di Desa Kedungrawan terlihat sedikit kurang tempat bimbel atau les untuk belajar siswa selain di sekolah maka dari itu melalui kegiatan pengabdian ini yang di lakukan secara langsung terjun ke lokasi untuk observasi oleh semua mahasiswa KKN dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Partisiapasi kegiatan penelitian ini kurang lebih 50 peserta didik yang berasal dari kelas 1,2,3,4,5,dan 6. Diharapkan dari kegiatan bimbel yang di lakukan oleh mahasiswa kkn dari Universitas PGRI Adi Buana yang di selenggarakan di balai desa Kedungrawan setiap hari selasa dan jumat ini bisa memperlihatkan bagaimana minat belajar anak-anak sekolah dasar pada Desa Kedungrawan dan di harapkan kegiatan bimbel ini bisa mendukung dan memotivasi para siswa untuk bisa lebih giat dalam belajar dan sadar bagaimana pentingnya

pendidikan untuk menjadi seseorang yang sukses di masa depan dan bisa bermandaat untuk negara dan orang sekitarnya.

c. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Hadari Nawawi (2000:63), penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang mengeksplorasi suatu masalah dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan keadaan sebenarnya dari subjek atau objek penelitian. Pendekatan ini didasarkan pada fakta yang terlihat atau sudah ada, termasuk interpretasi dan analisis data. Dari sudut pandang lain, Sugiyono (2012:15) memandang penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang berakar pada filosofi post-positivisme dan digunakan untuk mempelajari fenomena alam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memiliki dampak yang sangat penting dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat desa Kedungrawan. Melalui beragam aktivitas yang telah dilaksanakan, terbentuk kerja sama positif antara perguruan tinggi, yakni dosen dan mahasiswa, dengan komunitas lokal. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip demokrasi pengetahuan, di mana pengetahuan dan sumber daya dari perguruan tinggi dimanfaatkan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada penduduk desa Kedungrawan mengenai urgensi pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai faktor utama dalam meningkatkan kualitas hidup dan perkembangan masyarakat. Dengan memberikan pemahaman ini, para mahasiswa dan dosen memberikan kontribusi dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini melibatkan observasi dan pendampingan. Kegiatan-kegiatan seperti memberikan bimbingan belajar, mengajar CALISTUNG, berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong, dan menerapkan pendekatan pembelajaran bermain sambil belajar telah terbukti sangat efektif. Pemilihan metode ini didasarkan pada pemahaman karakteristik anak-anak usia SD, yang cenderung lebih suka belajar sambil bermain dan tanpa tekanan. Metode ini menciptakan lingkungan belajar yang santai dan menyenangkan bagi para siswa. Kegiatan bimbingan belajar ini diadakan di Balai Desa Kedungrawan, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, setiap hari Selasa dan Jumat pukul 18.00 WIB. Program ini terbuka bagi siswa Sekolah Dasar mulai dari kelas 1 hingga kelas 6, sehingga mencakup berbagai tingkat usia dan tingkat pengetahuan.

Hasil dari pengabdian ini sangat positif, terutama dalam hal peningkatan kemampuan siswa. Setelah mengikuti pendampingan selama 8 pertemuan, siswa-siswa mampu mengatasi kesulitan dalam memahami konsep perkalian, pembagian, dan kosa kata dalam bahasa Inggris. Ini merupakan pencapaian yang membanggakan dan mencerminkan efektivitas program KKN dalam memberikan manfaat konkret kepada masyarakat desa Kedungrawan. Dengan demikian, KKN berhasil menjadi implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam konteks pelayanan kepada masyarakat. Hal ini mencerminkan komitmen perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan juga memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa yang terlibat dalam program ini.

4. KESIMPULAN

Selama periode 1 hingga 31 Agustus 2023, pelaksanaan program bimbingan belajar di Desa Kedungrawan, yang melibatkan siswa dari SD kelas 1 hingga kelas 6, telah menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Keberhasilan pelaksanaan

kegiatan ini juga sangat tergantung pada dukungan yang aktif dan kerjasama erat dari masyarakat lokal. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan manfaat pendidikan yang berarti bagi siswa, tetapi juga mencerminkan semangat kerja sama yang tinggi antara perguruan tinggi, siswa, dan komunitas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Untuk melanjutkan kegiatan bimbingan belajar di Desa Kedungrawan, perlu terus dijaga semangat kerjasama antara perguruan tinggi, mahasiswa dan masyarakat setempat. Dukungan masyarakat dan partisipasi aktif sangat berharga dalam mencapai hasil positif hingga saat ini. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan perluasan atau modernisasi program bimbingan belajar sehingga lebih banyak siswa dapat memperoleh manfaat yang sama dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka. Terakhir, evaluasi efektivitas program secara berkala dapat membantu terus meningkatkan dan mengoptimalkan pendekatan yang digunakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Kedungrawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2006). Layanan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 11(1), 34-38.
- Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *EKONOMI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 76-81.
- Erlita, B. (2014). Slow Learner: Bagaimana Memotivasinya Dalam Belajar. *Widya Dharma: Jurnal Kependidikan*, 27, 1-8.
- Darmayanti, N.W.S., & I Nengah Sueca. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 207.
- Dilena, Helga. (2022). Penerapan Metode Belajar Sambil Bermain Guna Memenuhi Kebutuhan Pengembangan Diri Anak. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 1(1), 30–35.